

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA SMP DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE SMK
DI KECAMATAN LAHAT**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan**

**Oleh:
SISWA NOVA ARDHY
NIM: 15138115**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Siswa Nova Ardhy, 2018. *Contribution Of Student Perception Of SMP And Peers To Interest Continuing To SMK In Lahat Sub-District.*

Problems encountered in this study is the lack of understanding of junior high school students in determining the choice of continuing education to a higher level. The results of observations of researchers on some junior high school students concluded that students are more likely to choose secondary school because of parental advice and invitation peers. This proves that the student does not have a choice based on his own interests and self but is tended to by other factors outside of himself. The purpose of this research is to find out the great contribution of students' perceptions of junior high school and peers to the interests of continuing to SMK in Lahat sub-district.

This study included the type of ex-post facto research, because it revealed the facts based on the measurement of symptoms that already existed in the respondent's self before the research was conducted. This research was conducted to gather information about the contribution of students' perception about SMK and peer interaction to interest to continue study to SMK. In this study the data obtained in accordance with the fact that happened and not done any action or experiment. This research was conducted in SMP in Lahat Sub-District, Lahat Regency, South Sumatera Province. SMP that will be the population in this study are 3 schools, namely MTS Negeri Lahat, SMP Kartika II-3 Lahat, and SMP N 5 Lahat.

Based on the results of the analysis, the amount of influence or contribution of Junior High School Students' Perceptions of Interest Continue to SMK is 23.4%, the contribution of Peers to Interest Continuing to SMK is 18.3%, the magnitude of influence or contribution of SMP and Peers Interest Continuing to SMK is 35.6%. These results explain the dependent variables have a big influence on the independent variables in this study. The results of this study explain the interest to continue to SMK among junior high school students is defined as the tendency that leads students to choose the vocational school as their continuation of education after graduating from junior high school marked by the feeling of fun towards SMK and attention to SMK accompanied by desire to move in it in this case learning activities.

Keyword: *SMP Student Perception, Peers, Interests Continue to SMK*

ABSTRAK

Siswa Nova Ardhy, 2018. Kontribusi Persepsi Siswa SMP dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke SMK Di Kecamatan Lahat. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa SMP dalam menentukan pilihan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hasil observasi peneliti pada beberapa orang siswa SMP disimpulkan bahwa siswa lebih cenderung memilih sekolah lanjutan karena saran orang tua dan ajakan teman sebaya. Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak memiliki pilihan berdasarkan minat dan diri sendiri akan tetapi, cenderung oleh faktor lain dari luar dirinya. Tujuan dilaksakan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar kontribusi persepsi siswa SMP dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke SMK di kecamatan Lahat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. SMP yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 3 sekolah, yaitu MTS Negeri Lahat, SMP Kartika II-3 Lahat, dan SMP N 5 Lahat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket. Angket yang dibuat berdasarkan variabel yang diteliti yaitu mengenai persepsi, interaksi teman sebaya, dan minat. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik berupa korelasi dan regresi yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis, besarnya pengaruh atau kontribusi Persepsi Siswa SMP terhadap Minat Melanjutkan ke SMK adalah 23,4%, besarnya kontribusi Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke SMK adalah 18,3%, besarnya pengaruh atau kontribusi Persepsi Siswa SMP dan Teman Sebaya secara bersama terhadap Minat Melanjutkan ke SMK adalah 35,6%.. Hasil ini menjelaskan variabel terikat berpengaruh cukup besar terhadap variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menjelaskan minat melanjutkan ke SMK di kalangan siswa SMP diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan mereka setelah lulus dari SMP yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap SMK dan perhatian terhadap SMK yang disertai keinginan untuk beraktivitas didalamnya dalam hal ini kegiatan belajar.

Kata Kunci: Persepsi Siswa SMP, Teman Sebaya, Minat Melanjutkan ke SMK

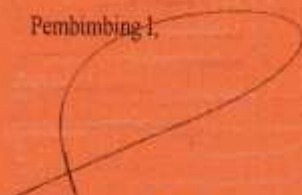
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa
NIM
Program Studi

Siswa Nova Ardhy
15138115
Magister (S2) PTK

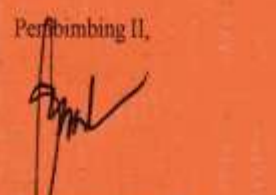
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Dr. Azwar Inra, M.Pd.
NIP. 19520822 197602 1 002

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

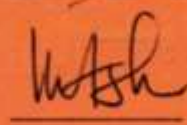
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

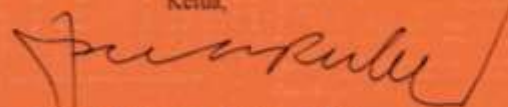
Mahasiswa : Siswa Nova Ardhy
NIM : 15138115

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 31 Juli 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Azwar Inra, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sukardi, M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ambivar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 31 Juli 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Persepsi Siswa Smp dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke SMK Di Kecamatan Lahat”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Siswa Nova Ardhy
NIM. 15138115

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku pembimbing I dan Dr. Azwar Inra, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Sukardi, M.T, Dr. Ambiyar, M.Pd, dan Dr. Waskito, M.T. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMK N 1 Lahat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kabupaten Lahat.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan ke depan.

Padang, 31 Juli 2018
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Persepsi Siswa Tentang SMK	6
2. Interaksi Teman Sebaya	10
3. Minat Melanjutkan Studi Ke SMK	13
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	30

D. Definisi Operasional Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Uji Coba Instrumen.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	40
I. Pengujian Persyaratan Analisis.....	42
J. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	45
1. Persepsi Siswa SMP (X_1).....	45
2. Teman Sebaya (X_2)	47
3. Minat Melanjutkan Ke SMK (Y)	49
B. Penguji Persyaratan Analisis	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Linearitas	52
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	54
C. Pembahasan	61
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	66
C. Rekomendasi	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Daftar SMP Di Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.....	30
3.2. Data Jumlah Sampel Penelitian	32
3.3. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa	34
3.4. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.....	36
3.5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Masuk SMK	37
3.6. Interpretasi Nilai r.....	39
3.7. Hasil Uji Realibilitas Instrumen	40
4.1. Perhitungan Statistik Dasar	45
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa SMP	46
4.3. Klasifikasi Data Persepsi Siswa SMP	47
4.4. Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Siswa	48
4.5. Klasifikasi data Teman Sebaya.....	48
4.6. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan ke SMK	49
4.7. Klasifikasi Data Minat Melanjutkan ke SMK	50
4.8. Analisis Normalitas Variabel Persepsi Siswa SMP	51
4.9. Analisis Normalitas Variabel Teman Sebaya	52
4.10. Analisis Normalitas Variabel Minat Melanjutkan ke SMK	52
4.11. Uji Linearitas X_1 terhadap Y	53
4.12. Uji Linearitas X_2 terhadap Y	53
4.13. Korelasi X_1 terhadap Y	54
4.14. Analisis Koefisien Penentu	55
4.15. Hasil Regresi Linear Sederhana X_1 ke Y.....	56
4.16. Hasil Analisis Varian untuk Regresi X_1 ke Y.....	56
4.17. Korelasi Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke SMK	57
4.18. Analisis Koefisien Penentu Hipotesis Kedua	58
4.19. Hasil Regresi Sederhana X_2 ke Y	59
4.20. Hasil Analisis Varian untuk Regresi X_2 Ke Y.....	59
4.21. Sumbangan X_1 dan X_2 terhadap Y	60
4.22. Analisis Regresi Ganda	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Keterkaitan <i>Cognitive</i> , <i>Affective</i> , dan <i>Psychomotoric</i>	21
2.2. Skema Proses PBM Pendidikan Kejuruan	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
4.1. Histogram Skor Persepsi Siswa SMP (X_1)	46
4.2. Histogram Skor Teman Sebaya (X_2)	48
4.3. Histogram Skor Minat Melanjutkan Ke SMK (Y)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	71
2. Tabulasi Data Angket Uji Coba	95
3. Angket Penelitian	99
4. Tabulasi Data Angket Penelitian.....	123
5. Analisis Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel	134
6. Dokumentasi-dokumentasi Penelitian.....	136
7. Surat-surat Izin Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional-adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Persaingan yang semakin ketat di era global dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks membutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan bertahap, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menjadikan seseorang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang ada untuk kepentingan kehidupan dimasa yang akan datang. Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Siswa yang telah lulus SMP akan dihadapkan oleh dua pilihan jenjang sekolah lanjutan, yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) atau MA (Madrasah Aliyah) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan). Siswa yang memilih SMK akan dihadapkan kepada berbagai pilihan bidang keahlian yang ditawarkan SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenis pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 15 dan Pasal 18 yang menjelaskan bahwa SMK merupakan bentuk pendidikan menengah atas kejuruan.

Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian yang andal di bidangnya.
2. Menyiapkan siswa agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil produktif untuk dapat mengisi lowongan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja.
4. Memberikan peluang masa depan lebih baik, jika tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pandangan mengenai SMK, maka perlu diketahui hal-hal yang membuat siswa SMP berencana memilih SMK sebagai sekolah lanjutan. Siswa memilih SMK tentu ada alasannya, bisa jadi karena siswa berminat atau ada anjuran dari orang tua.

Sampai saat ini persepsi yang timbul dikalangan siswa SMP, terutama siswa kelas sembilan SMP, tentang SMK bervariasi. Ada persepsi yang bersifat

positif seperti menganggap bahwa SMK adalah Sekolah yang mampu mencetak tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan sikap juru teknik. Tetapi ada juga yang mempunyai persepsi negatif seperti adanya anggapan bahwa SMK adalah sekolah “pilihan ke dua” atau pelarian bagi anak-anak yang tidak bisa masuk SMA.

Hasil *survey* terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP di Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat pada bulan Juli 2017 menunjukkan bahwa setelah lulus SMP : (1) Siswa disarankan oleh orangtua dan keluarganya untuk melanjutkan ke SMA dengan alasan akan dikuliahkan setelah lulus. (2) Orangtua menyarankan anaknya untuk masuk ke SMK dengan harapan setelah lulus bisa segera bekerja, namun orang tua tidak memberikan informasi yang cukup jelas mengenai SMK. (3) Beberapa siswa memilih SMK ataupun SMA karena ajakan temannya (teman sebaya) serta belum mengetahui secara jelas mengenai profil Sekolah Menengah yang akan dipilih, mereka masih bingung akan melanjutkan ke SMK/SMA (4) Siswa yang berencana memilih SMK belum mengetahui program studi keahlian atau jurusan yang ada di SMK secara keseluruhan, yang mereka ketahui hanya beberapa jurusan saja. Informasi mengenai SMK yang kurang jelas tersebut menjadikan siswa bingung untuk memilih jurusan di SMK yang sesuai dengan keinginan dan potensi siswa.

Informasi-informasi seperti yang dikemukakan di atas, dapat dijadikan sebagai informasi yang penting bagi siswa SMP yang nantinya akan melanjutkan jenjang pendidikannya di SMK, sehingga diharapkan siswa mendapat gambaran yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginannya. Hal ini sangat diperlukan untuk membangkitkan minat siswa yang nantinya ingin melanjutkan pendidikan di SMK yang menjadi pilihannya, dengan adanya minat serta faktor lainnya yang mempengaruhi maka pilihan itu akan menjadi pilihan yang terbaik untuk dirinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Masih belum jelasnya persepsi siswa SMP tentang SMK, baik secara umum ataupun khusus.
2. Banyak diantara siswa SMP yang memilih sekolah lanjutan (SMK) berdasarkan kecenderungan pilihan teman sebaya.
3. Siswa memilih SMK karena disarankan oleh orang tua masuk ke SMK, dengan harapan setelah lulus bisa bekerja, namun orang tua tidak memberikan informasi yang cukup jelas tentang SMK.
4. Beberapa siswa belum mengetahui secara jelas profil sekolah menengah yang akan dipilih, mereka masih bingung akan melanjutkan ke SMA atau SMK.
5. Siswa yang berencana memilih SMK belum mengetahui program studi keahlian atau jurusan yang ada di SMK secara keseluruhan.
6. Tidak semua sekolah memberikan informasi mengenai SMK kepada siswa SMP.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, maka penelitian ini perlu difokuskan pada suatu permasalahan. Adapun yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah masalah persepsi dan pengaruh teman sebaya terhadap minat siswa SMP untuk melanjutkan pendidikan ke SMK.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa SMP terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK?
2. Seberapa besar kontribusi teman sebaya siswa SMP terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK?
3. Seberapa besar kontribusi antara persepsi dan teman sebaya terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengukur seberapa besar kontribusi persepsi siswa SMP terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK.
2. Mengukur seberapa besar kontribusi teman sebaya siswa SMP terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK.
3. Mengukur seberapa besar kontribusi antara persepsi dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat untuk melanjutkan ke SMK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada lingkungan pendidikan.
2. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan tentang apakah persepsi siswa dan teman sebaya dapat diabaikan atau tidak dalam menentukan minat siswa melanjutkan ke SMK.
3. Bagi guru, memberi masukan kepada guru dalam mengetahui minat siswa untuk melanjutkan ke SMK.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis pertama, nilai korelasi antara variabel Persepsi Siswa SMP dengan Minat Melanjutkan Studi Ke SMK adalah 0,483. Hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa Persepsi Siswa SMP berkontribusi secara signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK siswa. Hasil analisis didapatkan $F_{hitung} = 36,605$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana H_a diterima artinya Persepsi Siswa SMP berkontribusi secara signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai koefisien penentu (KP) sebesar 23,4%. Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi Persepsi Siswa SMP terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK siswa adalah 23,4% dan selebihnya yaitu 76,6% dipengaruhi faktor lain.
2. Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis kedua, nilai korelasi antara variabel Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Ke SMK adalah 0,427. Hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa Teman Sebaya berkontribusi secara signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK siswa. Hasil analisis didapatkan $F_{hitung} = 26,810$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana H_a diterima artinya Teman Sebaya memiliki kontribusi secara signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK. Kemudian besarnya kontribusi Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK adalah 18,3% dan selebihnya yaitu 81,7% dari Minat Melanjutkan Studi Ke SMK siswa dipengaruhi faktor lain.
3. Hasil analisis besarnya kontribusi Persepsi Siswa SMP dan Teman Sebaya secara bersama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK adalah 35,6%. Hasil ini menjelaskan variabel terikat berpengaruh cukup besar terhadap variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menjelaskan minat

melanjutkan studi ke SMK di kalangan siswa SMP diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih SMK sebagai kelanjutan pendidikan mereka setelah lulus dari SMP yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap SMK dan perhatian terhadap SMK yang disertai keinginan untuk beraktivitas didalamnya dalam hal ini kegiatan belajar.

B. Implikasi

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat orang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat mempunyai hubungan dalam kepentingannya sendiri. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Melihat dari beberapa pengertian di atas yang dimaksud dengan minat adalah suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang, tertarik, pemusatan perhatian, serta kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarah pada suatu pilihan.

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tersebut tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sedangkan bila bahan pelajaran mampu menarik minat dari peserta didik maka dengan sendirinya akan mudah untuk dipelajari karena adanya minat tersebut sehingga menambah kegiatan belajar. Jadi seorang peserta didik harus mempunyai minat dalam belajar sehingga akan mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar.

Kebijakan pemerintah yang memperbanyak jumlah SMK dibandingkan SMA menjadi cermin bahwa bangsa kita lebih butuh lulusan yang langsung siap kerja. Visi SMK yang menjadikan lulusannya siap kerja dibekali dengan kompetensi-kompetensi yang bisa menjadikan lulusannya siap bekerja baik

sebagai wirausaha maupun dunia industri.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya kontribusi yang positif antara variabel Persepsi Siswa SMP dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SMK. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tuntutan era globalisasi yang semakin besar terhadap kompetensi sumber daya manusia mengharuskan siswa harus mempersiapkan dirinya untuk mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja.
2. Siswa SMP harus mampu menentukan pilihan yang tepat. Kebutuhan dan tuntutan dunia kerja harus menjadi titik acuan bagi siswa dalam memilih sekolah lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Abdul Wahid. 1998. *Menumbuhkan Bakat dan Minat Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aljufri. 2005. *Minat Kejuruan Murid-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas di Sumatera Barat*. IKIP Padang.
- Anik Rahmawati. 2009. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kpp Pma Lima Jakarta Tahun 2007-2008. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Basuki Wibawa. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Dirjend Pendidikan Dasar Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Bonner Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Chaplin. 2004. Psikologi Mania. *Online*. Diakses dari www.psychologymania.com pada tanggal 06 Maret 2018.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1999. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Sartika. 2011. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke SMK Siswa Kelas IX SMP 1 Gombong Tahun Ajaran 2010/2011. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Eko Endarmoko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gordon, B.Davis. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. PPM: Jakarta.
- Irwanto. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Jalaluddin Rakhmat 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.